

RATIS 20/05/2004

A 229/05

Wul

2.

**ANALISIS RASIO KEUANGAN
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

**KARTIKA ERLY WULANDARI
No. Pokok : 049816058**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



SKRIPSI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk DI SURABAYA**

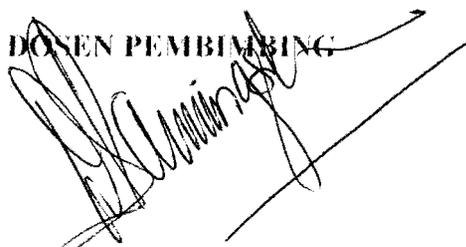
DIAJUKAN OLEH

KARTIKA ERLY WULANDARI

No. Pokok : 049816058

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

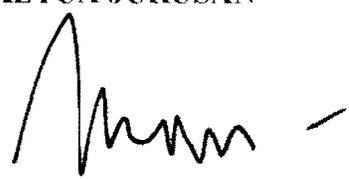
DOSEN PEMBIMBING


Dr. SEDIANINGSIH, M.si., Ak.

TANGGAL

5/10-04

KETUA JURUSAN


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

TANGGAL

5/10-04

ABSTRAK

PT. Kedaung Indah Can Tbk telah melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio yaitu *current ratio*, *profit margin* dan *inventory turnover*. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan ketiga rasio tersebut dirasa kurang memadai karena penilaian kinerja keuangan perusahaan tidak dapat diketahui hanya melalui ketiga aspek pengukuran tersebut.

Penelitian ini melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan rasio pertumbuhan, rasio profitabilitas, rasio penilaian, rasio manajemen aktiva dan investasi, rasio manajemen beban, rasio leverage dan rasio likuiditas periode tertentu dengan rata-rata industri. Penggunaan berbagai rasio rasio tersebut dirasa lebih tepat karena menggambarkan dengan lebih jelas dan terinci mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio tersebut dan setelah dilakukannya perbandingan dengan rata-rata industri, kinerja keuangan PT. Kedaung Indah Can Tbk tahun 2000-2002 dapat dikatakan baik. Karena kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui berbagai aspek tersebut secara umum berada di atas rata-rata industri kecuali untuk rasio pertumbuhan tertentu dan rasio manajemen aktiva dan investasi.